

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan Non-Equivalent Pretest-Posttest Control Group Design. Rancangan ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal tingkat kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB suntik 1 bulan. Setelah itu, kelompok intervensi diberikan perlakuan berupa penggunaan Aplikasi Kalender KB Suntik, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui perubahan tingkat kepatuhan setelah intervensi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 26 Mei- 10 Juli Tahun 2025.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Mulyorejo tepatnya di TPMB Sofianah, Mulyorejo, Kecamatan Sukun dengan alasan tempat ini merupakan

fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan suntik kb, tapi kunjungan ulang akseptor kb suntik khususnya 1 bulan sering melewati jadwal seharusnya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang menggunakan kb suntik 1 bulan yang berkunjung ke TPMB Sofianah, Mulyorejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

3.3.2 Sampel, Besar Sampel, Teknik Sampling

Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian dari populasi yang berkunjung ke TPMB Sofianah dengan kategori wanita usia subur rentang usia 15-49 tahun sedang menggunakan kb suntik 1 bulan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Berdasarkan wawancara dengan bidan disertai dengan data kunjungan akseptor kb pada buku register kohort, dalam satu bulan, terdapat sekitar kurang lebih berkisar 30-45 kunjungan akseptor KB Suntik 1 Bulan. Sehingga peneliti menghitung rata-rata (mean) dari jumlah kunjungan akseptor KB Suntik 1 Bulan, selama 1 tahun terhitung sebanyak 504 kunjungan akseptor yang hasil mean yaitu 42. Sehingga besaran populasi diperkirakan 42 kunjungan akseptor, sehingga sampel minimum yang digunakan penelitian ini dengan rumus populasi finit yaitu Rumus Taro Yamane.

Total populasi adalah 43 responden, maka besar sampelnya adalah menjadi 40. Dari 40 akseptor KB suntik 1 bulan yang berkunjung tersebut akan dibagi menjadi 2 kelompok, yang mana kelompok pertama yaitu kelompok yang diberikan intervensi berupa pemberian informasi terkait penggunaan aplikasi “KALENDER KB SUNTIK” sejumlah 20 akseptor KB suntik 1 bulan. Dan pada kelompok kedua yaitu kelompok control diberlakukan pemberian informasi terkait jadwal kunjungan ulang berikutnya melalui kartu control dan penjelasan langsung menggunakan kalender manual oleh peneliti.

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria pada penelitian ini yaitu:

- a. WUS rentang usia 15-49 tahun yang sedang menggunakan kb suntik 1 bulan.
- b. Memiliki smartphone sebagai media pendukung aplikasi.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon/responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Kriteria eksklusi yang ditetapkan yaitu:

- a. Akseptor kb suntik 1 bulan yg tidak bersedia menjadi responden
- b. Akseptor yg tidak dapat menggunakan smarthphone dan aplikasi

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang terdiri dari 12 pertanyaan. Kuesioner ini diberikan dua kali, yaitu saat pre-test (sebelum penggunaan aplikasi Kalender KB Suntik) dan saat post-test (setelah penggunaan aplikasi). Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepatuhan kunjungan ulang akseptor.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari data kohort atau register KB yang dimiliki oleh TPMB sehingga peneliti dapat mengambil data dan mengolahnya menjadi sebuah informasi yang relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini juga diambil dari kartu kunjungan akseptor KB.

3.5 Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti. Kuesioner diberikan dua kali, yaitu pada saat pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan, dengan waktu pengisian sekitar 15 menit. Jumlah pernyataan

dalam kuesioner adalah 12 item dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Guttman.

Sebelum digunakan, kuesioner ini telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas kepada responden yang memiliki karakteristik serupa, yaitu akseptor KB suntik 1 bulan yang tidak termasuk dalam kelompok sampel utama, guna memastikan bahwa instrumen layak dan dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan secara akurat yaitu akseptor kb suntik 1 bulan yang berkunjung di TPMB Evi Dwi di wilayah Mulyorejo.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk diberikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, dan kepada Pimpinan TPMB di Mulyorejo
- b. Mempersiapkan kuesioner yang akan diujikan sebagai alat pengumpulan data (terlampir)
- c. Mempersiapkan kisi-kisi dari kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data (terlampir).
- d. Menentukan lokasi uji validitas untuk menguji kuesioner dengan responden yang memiliki karakteristik mirip dengan responden yang akan dijadikan penelitian yang berkunjung ke TPMB Evi, di Mulyorejo.

- e. Mendatangi lokasi uji validitas dan menemui responden serta menjelaskan tujuan dari pengujian kuesioner, dan mengujikannya pada 30 reponden.
- f. Mengolah data kuesioner uji validitas dengan hasil 12 pertanyaan valid, yang hasilnya Nilai r hitung $\geq r$ tabel (biasanya dengan signifikansi 0,05). Atau nilai sig (p -value) $< 0,05$, maka item tersebut valid secara statistik. (terlampir)

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan responden yang akan menjadi sampel penelitian.
- b. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian pada responden.
- c. Memberikan dan menjelaskan lembar informed consent pada responden.
- d. Jika bersedia menjadi responden, diminta untuk menandatangani lembar informed consent.
- e. Mengumpulkan lembar informed consent yang telah ditandatangani oleh responden.
- f. Memberikan lembar kuesioner pre-test pada responden.
- g. Meminta responden untuk membaca petunjuk pengisian kuesioner pre-test dengan teliti sebelum mulai mengerjakan.
- h. Mengumpulkan lembar jawaban kuesioner pre- test yang telah dikerjakan responden.

- i. Menjelaskan prosedur penggunaan aplikasi pada kelompok intervensi yang akan digunakan dalam penelitian kepada responden.
- j. Membantu responden dalam penggunaan aplikasi dan pengaturan yang diperlukan.
- k. Menjelaskan notifikasi yang akan diterima responden jika untuk kunjungan ulang selanjutnya.
- l. Memberikan kontak peneliti pada responden dengan tujuan untuk komunikasi jika ada kendala dalam penggunaan aplikasi.
- m. Memfollow-up pada responden apabila terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi.
- n. Minggu keempat saat kunjungan berikutnya dapat menemukan responden yang telah menjadi sampel penelitian.
- o. Menanyakan kesan akseptor terkait dengan aplikasi yang digunakan.
- p. Memberikan lembar kuesioner post-test pada responden untuk dikerjakan sesuai petunjuk penelitian.
- q. Mengumpulkan lembar jawaban kuesioner post- test yang telah dikerjakan responden dan menyampaikan ucapan terimakasih atas partisipasi dan ketersediaan responden dalam mengikuti proses penelitian.

3.6 Variabel

3.6.1 Variabel Independent

Variabel Independen (X) Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi “KALENDER KB SUNTIK”.

3.6.2 Variabel Dependent

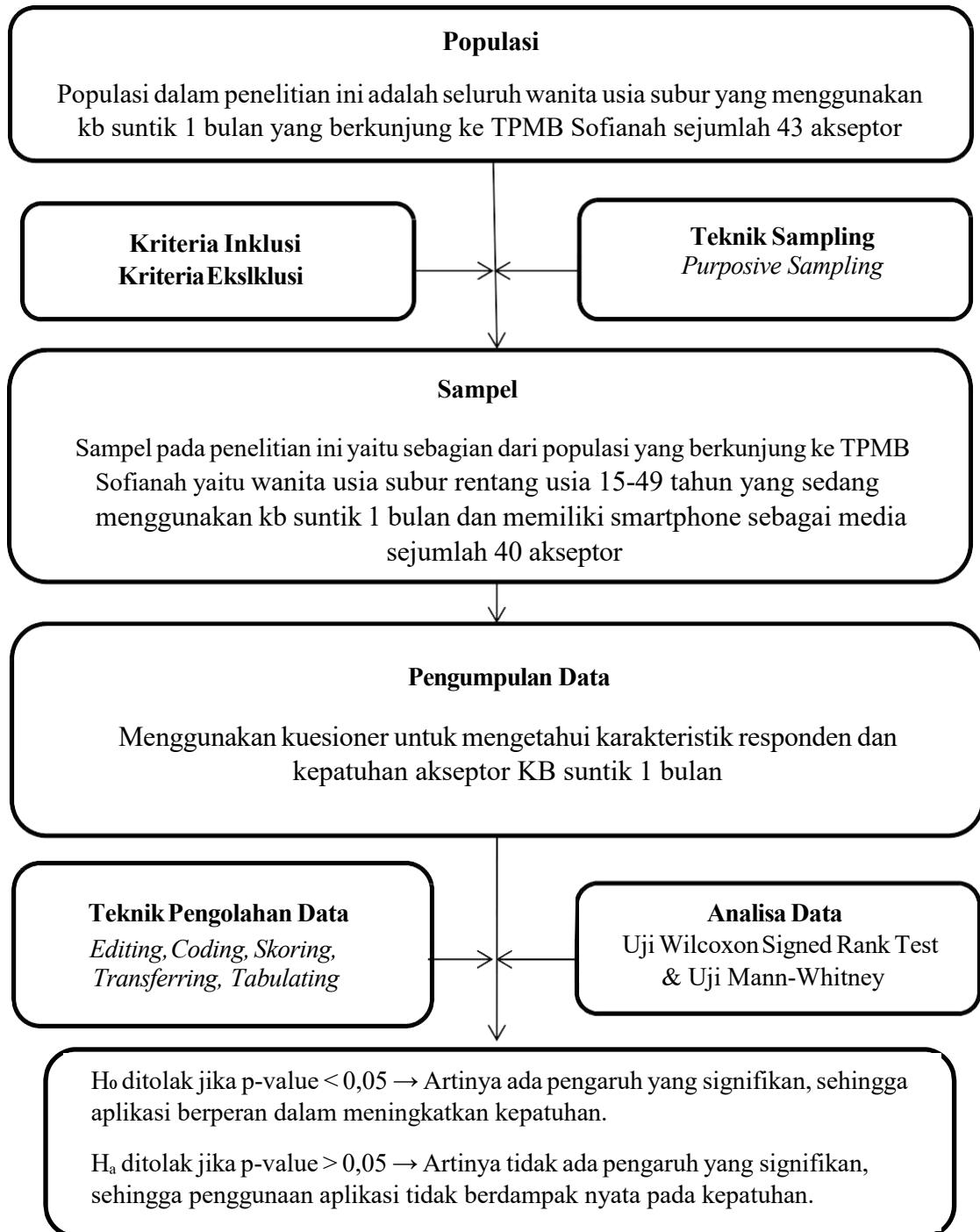
Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB suntik 1 bulan.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Definisi Operasional Pengaruh Penggunaan Aplikasi Kalender KB Suntik Terhadap Kepatuhan Kunjungan Ulang Akseptor KB Suntik1 Bulan

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Kategori
1	Penggunaan Aplikasi “KALENDER KB SUNTIK” (<i>Independet</i>)	Melakukan suatu cara untuk ke arah yang lebih positif daripada sebelumnya dengan sebuah perangkat lunak pengingat jadwal KB suntik dan pengganti kalender manual dalam menentukan jadwal suntik KB selanjutnya	-	-	-
2	Kepatuhan Kunjungan Ulang Akseptor KB Suntik 1 Bulan (<i>Dependent</i>)	Kepatuhan adalah tingkat keteraturan akseptor KB suntik 1 bulan dalam mengikuti jadwal suntikan ulang, yang tercermin melalui perilaku tepat waktu dalam kunjungan ulang, sikap positif terhadap layanan KB, serta tindakan positif dalam menjaga keberlangsungan penggunaan KB	Ordinal	Kuesioner <i>Pre-test</i> dan <i>post test</i>	Kepatuhan menggunakan kuesioner 1. Patuh $\geq 50\%$ 2. Tidak patuh $< 50\%$

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Penggunaan Aplikasi Kalender KB Suntik Terhadap Kepatuhan Kunjungan Ulang Akseptor KB Suntik 1 Bulan

3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari kuesioner/checklist yang telah diisi kemudian dilakukan tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap editing dilakukan setelah data dikumpulkan, bertujuan untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban dalam kuesioner. Penyuntingan ini dilakukan dengan cara memeriksa ulang apakah responden telah mengisi seluruh bagian kuesioner dan tidak ada jawaban ganda atau tidak relevan.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan agar lebih mudah untuk dianalisa. Peneliti menggunakan koding sebagai berikut.

a. Kode Responden

Responden 1 : Kode R1

Responden 2 : Kode R2

Responden 3 : Kode R3

Responden n : Kode Rn

b. Usia

15 – 49 tahun : Kode 1

- <15 tahun dan > 49 Tahun : Kode 2
- c. Pekerjaan
- Bekerja : Kode 1
- Tidak bekerja : Kode 2
- d. Paritas
- Primipara (jumlah anak 1) : Kode 1
- Multipara (jumlah anak 2-4) : Kode 2
- Grandemultipara (jumlah anak ≥ 5) : Kode 3
- e. Lama Penggunaan KB
- ≤ 1 Tahun : Kode 1
- > 1 Tahun : Kode 2
- f. Kepatuhan
- Patuh : Kode 1
- Tidak patuh : Kode 2

3. *Scoring*

Skoring kepatuhan adalah proses pemberian nilai terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif mengenai tingkat kepatuhan akseptor KB suntik 1 bulan dalam melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal. Setiap jawaban responden dalam kuesioner diberi skor berdasarkan skala Guttman yang bersifat dikotomus, yaitu hanya memiliki dua pilihan jawaban: “Ya” dan “Tidak”. Dalam penelitian ini, setiap jawaban “Ya” yang sesuai dengan indikator kepatuhan diberi nilai

1, sedangkan jawaban “Tidak” diberi nilai 0. Dengan demikian, semakin banyak jawaban “Ya” (benar/sesuai), maka semakin tinggi tingkat kepatuhan responden.

Setelah seluruh pertanyaan pada kuesioner diberi skor, Terdapat rumus yang digunakan untuk menghitung skor hasil pertanyaan kepatuhan dari kuesioner berupa presentasi menurut (Arikonto, 2013) dalam (Azahrah et al., 2021), yakni:

$$= \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Contohnya, jika jumlah item kuesioner adalah 12 pertanyaan, dan responden menjawab 7 pertanyaan dengan “Ya” yang sesuai indikator kepatuhan, maka:

$$= \frac{7}{12} \times 100\%$$

$$= 58,33\%$$

Menurut penelitian dari (Donald E., 2018) terdapat cara untuk mengukur skor kepatuhan yang dalam hal ini adalah kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB Suntik 1 Bulan.:

- a. Patuh: $\geq 50\%$
- b. Tidak Patuh: $< 50\%$

Klasifikasi ini digunakan untuk mempermudah analisis data dan interpretasi hasil antara kelompok intervensi dan kontrol dalam penelitian ini.

4. *Transferring*

Tahap transferring adalah proses memasukkan data hasil skoring ke dalam lembar kerja atau master sheet (biasanya menggunakan Microsoft Excel atau SPSS) untuk memudahkan proses analisis data. Data disusun rapi dalam baris dan kolom, sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.

5. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses mengelompokkan dan menyajikan data dalam bentuk tabel agar memudahkan pembacaan dan analisis. Data yang telah ditabulasi akan digunakan untuk analisis statistik deskriptif maupun inferensial, seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji Wilcoxon, dan uji Mann-Whitney, sesuai dengan tujuan penelitian.

3.9.2 Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan jenis analisis yang dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Analisis ini dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sehingga memberikan gambaran umum terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden meliputi:

- a) Usia
- b) Pendidikan

- c) Pekerjaan
- d) Paritas
- e) Lama penggunaan kontrasepsi
- f) Kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB suntik 1 bulan

Data dari kuesioner yang telah dikoding sebelumnya dianalisis untuk mengetahui sebaran karakteristik responden, baik dari kelompok intervensi maupun kontrol. Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase untuk memudahkan pembaca memahami profil responden secara menyeluruh.

2. Analisis Bivariat

Jika analisis univariat telah dilakukan, maka hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat.

a) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik.

1) Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Penelitian ini memiliki dua data berpasangan yang akan di uji. Data pertama adalah data hasil pre-test dan Post-test dari kelompok eksperimen dan data kedua adalah data hasil pre-test dan post test dari kelompok kontrol. Data akan diukur

menggunakan uji Wilcoxon signed rank test yang digunakan untuk menguji perbedaan dua kelompok data yang berpasangan, seperti data pretest dan posttest dari kelompok yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon signed rank adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 , maka terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok yang diuji.
- b) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan signifikan

2) Uji Mann-Whitney

Selanjutnya dilakukan uji perbedaan antara data post-test kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji Mann-Whitney U, yaitu salah satu uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen terhadap data yang tidak berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB suntik satu bulan antara kelompok yang menggunakan aplikasi Kalender KB Suntik dan kelompok yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi (p-value) dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$.

- a) Ketika nilai $\text{asym.sig (2 tailed)} < 0.05$, maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi “KALENDER KB SUNTIK” terhadap kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB suntik 1 Bulan.
- b) Ketika nilai $\text{asym.sig (2 tailed)} > 0.05$, maka H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi “KALENDER KB SUNTIK” terhadap kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB suntik 1 Bulan.

3.10 Etika Penelitian

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden sesaat sebelum pengambilan data, untuk mengetahui kesediaan responden mengikuti penelitian. Seluruh responden yang menjadi subjek penelitian menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila subjek tidak bersedia diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Masalah etika memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun untuk mengetahui

keikutsertaan responden, peneliti mencantumkan kode nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang didapat.

3. *Confidential* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan untuk data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

4. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah diujikan untuk memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. (terlampir)

